# SURVEI KETEPATAN *JUMP SERVICE* DAN *FLOATING SERVICE* TERHADAP PERMAINAN BOLAVOLI PADA CLUB PUTRI ZIKANSA USIA 13-15 TAHUN KOTA BLITAR

**Oleh:**

**AFIF FAFOURITE**

**13.1.01.09.0204**

**Dibimbing oleh :**

1. **Nur Ahmad Muharram, M.Or**
2. **Septyaning Lusianti, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2018**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Afif Fafourite |
| NPM | : 13.1.01.09.0204 |
| Telepun/HP | : 085707744399 |
| Alamat Surel (Email) | : fafouriteo@gmail.com |
| Judul Artikel | : Survei Ketepatan *Jump Service* Dan *Floating Service* Terhadap Permainan Bolavoli Pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar |
| Fakultas – Program Studi | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Penjaskesrek |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kota Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarism.

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 29 Januari 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Nur Ahmad Muharram, M.Or<br>NIDN. 0703098802 | Septyaning Lusianti, M.Pd<br>NIDN. 0722098601 | Afif Fafourite<br>NPM. 13.1.01.09.0204 |

# SURVEI KETEPATAN *JUMP SERVICE* DAN *FLOATING SERVICE* TERHADAP PERMAINAN BOLAVOLI PADA CLUB PUTRI ZIKANSA USIA 13-15 TAHUN KOTA BLITAR

Afif Fafourite
13.1.01.09.0204
FKIP-PENJASKESREK
fafouriteo @gmail.com
Nur Ahmad Muharram, M.Or [1], Septyaning Lusianti, M. Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui ketepatan manakah yang lebih baik antara *jump service* dengan *floating service* dalam permainan bolavoli pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar. 2) memaksimalkan servis sebagai serangan dalam permainan bolavoli pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes. Populasi adalah keseluruhan atlit Club Zikansa yang mengikuti bolavoli. Sampel dalam penelitian diambil sebanyak 30 atlit dengan teknik pengambilan sampel purpose sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Latihan *floating service* mempunyai ketepatan yang lebih baik dibandingkan *jump service* sebagai serangan pertama dalam permainan bolavoli pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis deskripsi nilai rata-rata latihan *floating service* > dibanding nilai latihan *jump service.*

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini disarankan bahwa: 1) Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi pembina olahraga untuk memperhatikan teknik-teknik dasar guna meningkatkan prestasi permainan bolavoli yang lebih baik dengan memberikan latihan service yang tepat diantaranya *floating service* dan *jump service*. 2) Bagi pelatih, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan referensi atau masukan guna meningkatkan prestasi permainan bola voli agar memberikan hasil yang lebih baik. 3) Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi lanjutan guna melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan latihan *floating service* dan *jump service* pada permainan bola voli.

**KATA KUNCI :** Ketepatan, *Jump service* dan *Floating service*, Permainan bolavoli.

## I. LATAR BELAKANG

Cabang olahraga bolavoli di Indonesia cukup dikenal oleh masyarakat, dari kalangan bawah, menengah sampai atas. Permainan bolavoli saat ini bukan saja sebagai olahraga rekreasi melainkan telah menjadi olahraga prestasi. Bolavoli untuk prestasi merupakan olahraga yang mengembangkan bakat atlet untuk dapat berprestasi di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional.

Olahraga bolavoli saat ini sudah dikelola secara professional, hal ini terlihat dengan munculnya kompetisi bola voli di Indonesia, seperti *Livoli* dan *Proliga.* Kejuaraan antar klub bolavoli Indonesia ini rutin setiap tahun. Pada era sekarang setiap peserta *Proliga* sudah mendatangkan pemain asing yang secara postur tubuh memang lebih baik dari pada atlet lokal. Kualitas fisik yang baik sangat menunjang untuk melakukan berbagai teknik yang ada dalam permainan bolavoli. Kedatangan pemain asing merupakan saingan dan tantangan bagi pemain lokal untuk berlatih lebih baik agar tetap bisa bersaing.

Cabang olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang telah populer di Indonesia bahkan di dunia. Di samping itu, cabang olahraga bolavoli sebagai alat pendidikan yang masuk dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Kata olahraga sebetulnya berasal dari bahasa Jawa yaitu “olah” dan “rogo”, yang berarti gerak badan (Sukirno dan Waluyo, 2012:1).

Menurut Warsidi (2010:1), bolavoli adalah “olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, yang masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain”. Permainan bolavoli merupakan salah satu permainan beregu yang menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan

keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, serta pembentukan watak. Jika ada tanah takterpakai yang bisa dijadikan lapangan, sebuah net dan bola, permainan ini dapat dilakukan. Inilah yang menjadi salah satu penyebab semakin popular dan digemarinya permainan bolavoli dikalangan masyarakat.

Tujuannya sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat seseorang dalam bermain bolavoli, khususnya bagi anak yang masih dalam usia muda atau usia pertumbuhan, yang pada umumnya masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dalam Undang-Undang no. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional disebutkan "olahraga pendidikan dilaksanakan baik pada jalur formal maupun non formal melalui kegiatan intrakurikuler dan atau ekstrakulikuler". Jelaslah bahwa jalur pendidikan baik formal maupun non formal mempunyai fungsi yang baik dari segi keolahragaan maupun dalam segi pendidikan.

Teknik dalam permainan bolavoli merupakan faktor yang sangat penting. Suharno (1981: 51) mengatakan bahwa, penguasaan tenik dasar bermain bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan di samping unsur kondisi fisik, teknik dan mental. Menurut M. Yunus (1992: 68) teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Pada mulanya *service* hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan. Akan tetapi, jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil

meraih kemenangan. Dalam membangun suatu serangan, sebaiknya *service* dilakukan dengan cenderung keras atau kuat. Apabila *service* ini dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya, maka peluang untuk menambah angkapun semakin besar, karena *service* pada permainan bolavoli modern ini, digunakan untuk mendapatkan poin, bukan sekedar menyajikan bola kearah lawan.

Permasalahan yang muncul saat bermain bolavoli pada Club Zikansa yaitu masih banyak atlet yang sering melakukan kesalahan pada saat melakukan *service*, banyak *service* yang gagal melewati net, bola keluar dari lapangan serta *service* hanya sekedar melewati net. Penempatan bola di area kosong dan menempatkan servis kepenerima *passing* yang lemah juga tidak dilakukan, padahal porsi latihan *service* serta variasi-variasi teknik *service* sudah banyak dilatihkan oleh pelatih akan tetapi pada saat bermain masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan *service* yang dilakukan oleh atlet sehingga poin banyak yang terbuang sia-sia dan menjadi keuntungan bagi tim lawan. Berangkat dari permasalahan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "SURVEI KETEPATAN *JUMP SERVICE* DAN *FLOATING SERVICE* TERHADAP PERMAINAN BOLAVOLI PADA CLUB PUTRI ZIKANSA USIA 13-15 TAHUN KOTA BLITAR" . Melalui tes dan pengukuran yang dilakukan maka akan diketahui bagaimana kemampuan *jump service* dan *floating service* terhadap ketepatan servis pada atlit Club Zikansa.

**Identifikasi Masalah**

1. Atlet masih kurang dalam penempatan bola diarea kosong dan *service* tidak arahkan kepenerima *passing* yang lemah?
2. Belum maksimalnya penggunaan *service* sebagai serangan dalam permainan bolavoli pada Club Zikansa Kota Blitar 2017 ?

**Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, supaya tidak menyimpang dari masalah maka adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: batas usia 13-15 TahunClub Putri Zikansa, berjenis kelamin perempun.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh survei ketepatan *jump service* terhadap permainan bolavoli pada club putri zikansa usia 13-15 tahun kota blitar?
2. Bagaimana perbedaan *floating service* terhadap permainan bolavoli pada club putri zikansa usia 13-15 tahun kota blitar?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ketepatan manakah yang lebih baik antara *jump service* dan *floating service* dalam permainan bolavoli pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar.

**Manfaat Penelitian**

**a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kemampuan dasar bolavoli khususnya *service.*

**b. Manfaat Praktis**

1. Sumbangan bagi Pembina olahraga, guru olahraga untuk meningkatkan prestasi khususnya dalam latihan *service* dan permainan bolavoli pada umumnya.
2. Bahan masukan untuk pelatih bolavoli dalam memberikan program latihan *service* agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan pelatih-pelatih bolavoli lainnya.
3. Bahan pembanding bagi peneliti yang lain yang berminat mengadakan penelitian tentang

teknik *service* dalam permainan bolavoli.

## II. METODE

### Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*, metode yang digunakan metode survei, teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes pengukuran. Penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keaadaaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk pengambilan keputusan-keputusan yang berlaku secara umum (Sutrisno Hadi, 1978:3). Menurut Suharsimi Arikunto (1992:309), menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian ini untuk meneliti dan menentukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran apa adanya mengenai Ketepatan *Jump Service* dan *Floating Service* pada Club Putri ZIKANSA Kota Blitar. Untuk mengetahui data secara nyata dalam penelitian ini menggunakan tes ketepatan servis dari daerah sasaran servis dari French – cooper VolleyBall Test tahun 1979.

### Teknik dan Pendekatan Variabel

Alasan peneliti menggunakan pendekatan *deskriptif* yaitu hanya menggambarkan kemampuan servis *jump service* dan *floating service* bolavoli pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar.

Sehubungan dengan alasan dan landasan berpikir maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *deskriptif kualitatif*. Pendekatan penelitian dengan cara-cara terstruktur, terencana dan terprosedur untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan memadukan semua potensi dan sumber yang telah disiapkan. Pendekatan penelitian sangat

ditentukan oleh paradigma penelitian, yaitu suatu cara pandang metode penelitian yang dipilih oleh peneliti. (Mukhtar 2013 : 84)

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di GOR Sukarno Hatta Kota Blitar pada Club bola voli Putri ZIKANSA Kota Blitar. Adapun waktu pelaksanaanya : 01 November 2017.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

**1. Populasi**

Jumlah populasi meliputi keseluruhan jumlah atlet yang mengikuti Club bolavoli Putri Zikansa di Kota Blitar. Sedangkan, keseluruhan atlit yang mengikuti bolavoli berjumlah 50 atlet.

**2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 117). Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini, yaitu;

1) pemain bolavoli putri ZIKANSA,
2) Berusia 13-15 tahun,
3) minimal telah mengikuti latihan selama 1 tahun,
4) dan bersedia menjadi mengikuti latihan selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi adalah berjumlah 30 pemain.

**Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik ini yang digunakan untuk dalam pengumpulan data terhadap sampel penelitian adalah :

**1. Pengembangan Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes ketepatan *service* dari daerah sasaran *service* dari *French – cooper Volley Ball Test* tahun 1979.

**2. Validasi Instrumen**

Dalam sebuah penelitian menggunakan instrument penelitian haruslah valid. Instrument yang

valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2012:173). Dan instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa potensialnya ketepatan antara *jump service* dan *floating service.*

**3. Langkah – langkah Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu dengan tes pengukuran. Adapun alat yang digunakan berupa tes ketepatan servis dari daerah sasaran servis dari *French – cooper VolleyBall Test* tahun 1979.

Proses pengambilan data yang dilakukan diawali dengan memberikan pemanasan kepada atlit Club Zikansa, kemudian peneliti memberikan contoh bagaimana cara melakukan *Jump Service* dan *Floating Service* agar siswa benar-benar mengerti dalam proses pelaksanaan tes serta agar tidak terjadi kesalahan. Proses pelaksanaan tes berdasarkan presensi dari pertama sampai akhir, masing-masing atlit mempunyai kesempatan 1 kali tes dengan 10 bola. Proses pelaksanaan dilakukan oleh dua orang testor yaitu satu orang pelatih Club Zikansa sebagai penulis, serta peneliti sebagai pengawas jatuhnya bola dipetak sasaran dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

**Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan *statistik deskriptif. Statistik deskriptif* merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi

gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2003: 29). Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan *Jump service* dan *floating service*. Berikut urutan untuk menganalisis data tersebut:

1. Mengumpulkan data kasar dengan menggunakan tes ketepatan servis dari daerah sasaran servis dari *French – cooper VolleyBall Test* tahun 1979.
2. Mengubah data kasar menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data kasar dari tiap butir tes yang telah dicapai dengan kategori yang telah ditentukan. Untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas Sudijono, 2007: 329)

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### HASIL

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan *SPSS versi 17 for windows* . Untuk mengukur ketepatan *jump service* dan *floating service* bolavoli pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar menggunakan ketepatan *service* dari daerah sasaran *service* dari *French-cooper VolleyBall Test* tahun 1979 diperoleh dari sampel yang dibagi menjadi dua kelompok, Kelompok I diberi perlakuan *jump service* dan Kelompok II diberi perlakuan *floating service* kemudian dilakukan *posttes.*

a. Kelompok I

Pada kelompok I peneliti memberikan perlakuan berupa *jump service*, adapun data ketepatan servis dengan menggunakan jump servis pada kelompok I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 16,7333 dengan SD (standar deviasi) 1,53375 sedangkan skor tertinggi 19,00 dan skor terrendah 14,00 dengan jumlah responden sebanyak 15 orang. Apabila hasil deskripsi *jump service* berdasarkan rentangan norma.

b. Kelompok II

Pada kelompok II peneliti memberikan perlakuan berupa *floating service*, adapun data ketepatan servis dengan menggunakan *floating service* pada kelompok II menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 17,5333 dengan SD (standar deviasi) 1,99523 sedangkan skor tertinggi 21,00 dan skor terrendah 14,00 dengan jumlah responden sebanyak 15 orang.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.Latihan *floating service* mempunyai ketepatan yang lebih baik dibandingkan *jump service* sebagai serangan pertama dalam permainan bolavoli pada Club Putri Zikansa Kota Blitar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis deskripsi nilai rata-rata latihan *floating service* > dibanding nilai latihan *jump service*.

**IMPLIKASI**

*Floating service* mempunyai ketepatan yang lebih baik dari *jump service* dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya adalah *floating service* lebih mempunyai *feeling* dan *timing* bola lebih baik dibandingkan *jump service*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa nilai yang dihasilkan lebih besar latihan *floating service* daripada latihan *jump service*, sehingga teknik yang baik yang digunakan dalam ketepatan servis yang perlu dikembangkan dalam penelitian lanjutan adalah *floating service*.

**SARAN**

Dengan mengacu pada hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi pembina olahraga

   Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi pembina olahraga untuk memperhatikan teknik-teknik dasar guna meningkatkan prestasi permainan bola voli yang lebih baik dengan memberikan latihan service yang tepat diantaranya

*floating service* dan *jump service*.

2. Bagi pelatih

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan referensi atau masukan guna meningkatkan prestasi permainan bolavoli agar memberikan hasil yang lebih baik.

3. Peneliti selanjutnya

   Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi lanjutan guna melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan latihan *floating service* dan *jump service* pada permainan bolavoli.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Aip Syarifudin & Muhadi. (1992/1993). *Pendidikan Jasmani dan kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.

Amung Ma'mun & Toto Subroto, 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bolavoli*, Jakarta : Depdiknas.

Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Barbara L Viera & Bonnie Jill Fergusson. (2000). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Bonnie robinson. (1997). *Bolavoli Bimbingan, Petunjuk, Dan Teknik Bermain*. Semarang: Effhar Offside.

by blogger. (2015) Teknik dasar permainan bola voli. https://aturanpermainan.blogspot.co.id/2017/05/03/teknik-dasar-permainan-bola-voli.html, diunduh pada tanggal 03 Mei 2017 pukul 10:00

Depdikbub. (1999). *Penyempurnaan / Penyesuaian Kurikulum 2004*. Jakarta: Depdikbud.

Dieter Beutelstahl. (1986). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.

Dr. Albertus Fenanlampir, M.Pd., AIFO & Dr. Muhammad Muhyi Faruq. 2015. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Drs. Arma Abdoellah Msc. S.T.O. Yogyakarta: P.T.Sastra Hudaya

Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Cv Tambak Kusuma.

http://dodolanweb.blogspot.co.id/2017/05/03/teknik-cara-servis-bawah-dan-servis.html, diunduh pada tanggal 03 Mei 2017 pukul 09:00

http://gurupenjaskes.com/teknik-dasar-bola-voli/2017/05/05, diunduh pada tanggal 05 Mei 2017 pukul 11:00

http://perpustakaan.id/2017/05/11/teknik-dasar-permainan-bola-voli/, diunduh pada tanggal 11 Mei 2017 pukul 10:00

http://terasolahraga.com/2017/05/10/teknik-dasar-olahraga-bola-voli/, diunduh pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 9:00

Nossek, Josef. 1995. Teori Umum Latihan. Terjemahan M. Furqon. Surakarta : Sebelas Maret University Press.

Pengertian Ketepatan Servis Mnfaat Tujuan Dalam Bola Voli Definisi Menurut Para Ahli Kebugaran dan Jasmani.mht

Poerwadarminta, W.J.S, 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

PP. PBVSI, 2002. *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta : PP. PBVSI.

PP. PBVSI, 2002. *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta : PP. PBVSI.

Sekretariat Umum PP.PBVSI, 1995. *Pelatihan Bolavoli Di Indonesia*. Jakarta : PP.PBVSI

Sugiono. (2003). *Statistik Untuk Penelitian*. Bangdung: CV ALFABETA.

Suharno HP, 1982. *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*, Yogyakarta : FPOK IKIP Yogyakarta.

Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavolley*. IKIP Yogyakarta.

Suharno HP. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bolavolley*. IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukirno, Waluyo. 2012. *Cabang Olahraga Bola Voli*. Palembang: Unsri Press.

Sutrisno Hadi, 2000. *Statistik jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset.

Warsidi, Edi. 2010. *Olahraga Menggunakan Bola Besar*. Bandung: Yudhistira.

Yunus M. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.